

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SARJANA AKUNTANSI UNTUK MEMPEROLEH SERTIFIKASI *CHARTERED ACCOUNTANT (CA)*

Marnadi¹, Abu Nizarudin², Julia³
Universitas Bangka Belitung^{1,2,3}
Korespondensi : marnadikoejek@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat sarjana akuntansi untuk memperoleh sertifikasi *chartered accountant*. (2) Mengetahui pengaruh motivasi sosial terhadap minat sarjana akuntansi untuk memperoleh sertifikasi *chartered accountant*. (3) Mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat sarjana akuntansi untuk memperoleh sertifikasi *chartered accountant*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana sampel yang digunakan sebanyak 118 responden yaitu sarjana akuntansi yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja/ freshgraduate dengan menggunakan teknik non probability sampling, sedangkan untuk penarikan sampel menggunakan snowball sampling. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan membagikan kuesioner secara online menggunakan *google form*. Metode analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel motivasi karir, motivasi sosial dan motivasi ekonomi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi *chartered accountant*. Secara parsial variabel motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan, Sedangkan untuk motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat sarjana akuntansi untuk memperoleh sertifikasi *chartered accountant*.

Kata Kunci : Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, Minat Sarjana Akuntansi

I. PENDAHULUAN

Akuntansi menjadi salah satu jurusan yang memiliki banyak peminat (Apriastanti, 2020), dikarenakan memiliki peluang kerja yang luas, ilmu yang diperoleh dapat digunakan dalam keseharian, salah satu jurusan dengan *grade* kuliah yang tinggi, serta memiliki kesempatan untuk memperoleh *double degree*. Seorang sarjana lulusan akuntansi dituntut untuk lebih profesional pada era globalisasi saat ini. Hal ini disebabkan adanya tuntutan dari dunia bisnis dan ekonomi yang semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan profesi akuntan tidak bisa lepas dari perkembangan yang terjadi di negeri ini. Oleh karena itu, profesi akuntan dituntut untuk dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu Masih kurangnya minat serta pemahaman tentang seberapa penting adanya sertifikasi CA bagi seorang sarjana akuntansi. Para akuntan yang memperoleh sertifikasi *chartered accountant* dapat membangun kantor jasa akuntan (KJA) dan ini merupakan salah satu peluang kerja bagi para lulusan sarjana akuntansi, terlebih lagi di wilayah Bangka Belitung masih minimnya para lulusan sarjana akuntansi yang telah memperoleh sertifikasi CA.

Dalam hal ini diperlukan adanya sertifikasi yang dikenal dengan ujian sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan, mendefinisikan *Chartered Accountant* (CA) sebagai akuntan profesional yang memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki pengalaman dan atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, menaati dan melaksanakan Standar Profesi serta menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Beberapa penelitian mengenai minat memperoleh sertifikasi *chartered accountant* sudah pernah dilakukan. Motivasi karir adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir, maka dengan mengembangkan kemampuan yang dimiliki menjadi potensi yang lebih baik dari sebelumnya (Akhmad & Adi, 2015). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jaka dan Anies (2021) membuktikan bahwa variabel motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Vidalita (2016) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Eko dan Rahmawati (2016) menyatakan bahwa variabel motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat memperoleh sertifikasi CA.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh motivasi karir, motivasi sosial, dan motivasi ekonomi terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi *chartered accountant* (CA). Penelitian ini mengacu pada penelitian Jaka dan Anies (2021). Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada responden yang berbeda. Kebanyakan penelitian sebelumnya menggunakan responden mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi *chartered accountant*. Penelitian ini menggunakan responden sarjana akuntansi baik yang sudah bekerja maupun yang baru lulus/*fresh graduate*.

II. TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Pengharapan

Konsep dari pemilihan profesi ini berhubungan dengan teori motivasi yakni teori pengharapan (*expectancy theory*). Motivasi merupakan konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan individu untuk memulai dan mengarahkan perilakunya terhadap pekerjaan tertentu. Menurut (Robbins dan Judge, 2017) motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Teori pengharapan merupakan salah satu dari teori motivasi, definisi dari teori pengharapan adalah kekuatan dari kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu bergantung pada kekuatan pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh output tertentu dan tergantung pada daya tarik output tersebut bagi individu itu (Robbins dan Judge, 2017).

Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK)

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar akuntan. Sebelum ditetapkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang No. 34 Tahun 1954 yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada

lulusan Perguruan Tinggi Negeri yang ditunjuk pemerintah yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya.

Adapun syarat-syarat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sesuai dengan PMK Nomor 25/PMK.01/2014 Pasal 3 ayat (3), untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) seseorang harus berpendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) Akuntansi dan Non Akuntansi yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan. Calon peserta yang berasal dari D-IV atau S-1 Non Akuntansi harus mengikuti matrikulasi yang diselenggarakan oleh penyelenggara PPAk yang mencakup *common body of knowledge* dalam bidang akuntansi, meliputi antara lain: akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, biaya, auditing, sistem informasi, perpajakan, hukum bisnis, manajemen keuangan, dan ekonomi. (Jeniari, 2019)

Chartered Accountant (CA)

Chartered Accountant (CA) merupakan kualifikasi akuntan profesional sesuai panduan internasional. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan sebutan *Chartered Accountant* (CA) dengan tujuan menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada profesi akuntan, memberikan perlindungan terhadap jasa akuntan, serta mempersiapkan akuntan Indonesia menghadapi tantangan dalam perekonomian global. Untuk menjamin pekerjaan akuntan serta meningkatkan mutu agar memiliki daya saing pada tingkat global diharapkan setelah adanya kualifikasi tersebut. sehingga akuntan di Indonesia dapat menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN.

Motivasi Karir

Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. keinginan untuk mengikuti pendidikan juga didasarkan cita- cita seseorang atas karirnya dalam pekerjaan. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir merupakan rangkaian pekerjaan atau jabatan yang dipegang oleh seseorang selama riwayat pekerjaan (Zanuba, 2019).

Motivasi Sosial

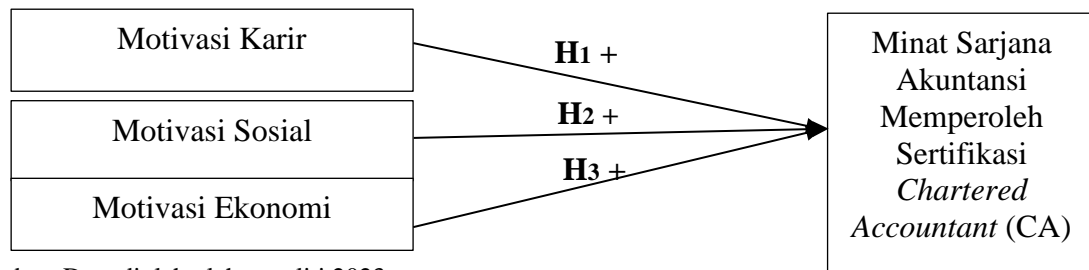
Motivasi Sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan seseorang dalam reaksinya pada suatu hal, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Dyastari, 2016). Nilai-nilai sosial masyarakat akan mendorong akuntan untuk lebih dihargai pada tatanan sosial dimasyarakat. Motivasi sosial ialah dorongan individu untuk melaksanakan kegiatan bertujuan memperoleh nilai sosial, mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari tempat individu tersebut berada (Anak & Ketut, 2017).

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi yaitu suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen adalah penghargaan finansial. Untuk memastikan bahwa seluruh elemen karyawan memberikan seluruh kemampuan terbaiknya untuk mewujudkan tujuan perusahaan,

maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah *financial reward*. Nitasari (2016) menyatakan bahwa tujuan dari adanya motivasi adalah untuk mencapai kemakmuran.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Hipotesis

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Simorangkir (2014), menyatakan bahwa motivasi karir mendorong mahasiswa untuk meraih gelar profesi CA. Hal ini terjadi karena ekspektasi mahasiswa terhadap pencapaian karir melalui jalur profesi lebih menjanjikan bagi masa depan mahasiswa. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Akhmad et.al (2015) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat. Berdasarkan Kondisi tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha1: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi *chartered accountant* (CA).

Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Motivasi sosial diartikan sebagai suatu dorongan bagi seseorang untuk bertindak sesuai dengan tujuan atau bernilai sosial, seperti memperoleh pengakuan dan penghargaan dari lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Prayitno, J.A. (2021) bahwa motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Dari uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha2: Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi *chartered accountant* (CA).

Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Motivasi ekonomi dalam penelitian (Apriani, 2013) adalah dorongan untuk melakukan tindakan ekonomi dalam rangka mencapai kemakmuran. Ekonomi memiliki pengaruh dalam pekerjaan, contohnya pekerjaan yang profesional dapat meningkatkan ekonomi seseorang tersebut. penelitian Jaka & Anies (2021) menyatakan bahwa motivasi ekonomi juga berpengaruh signifikan terhadap minat memperoleh CA. Eko & Rahmawati (2016) menyatakan bahwa motivasi ekonomi juga berpengaruh signifikan terhadap minat. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai

berikut:

Ha3: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi *chartered accountant* (CA).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diuji berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Sarjana Akuntansi yang sudah bekerja maupun yang baru lulus/*fresh graduate*. Cara penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan snowball sampling. Menurut Sugiyono (2017) snowball sampling yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit kemudian membesar, dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lain. Sampai jumlah responden yang terkumpul sesuai dengan yang ditentukan.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner menggunakan *google formulir* kepada sarjana akuntansi yang sudah bekerja maupun yang baru lulus. Menurut Hadi (2016) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang terdiri sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan yang diperlukan penulis untuk melengkapi data-data yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca serta mempelajari berbagai literatur, penelitian terdahulu maupun jurnal-jurnal ekonomi dan bisnis baik dalam bentuk buku, koran maupun bacaan-bacaan lain di internet.
2. Pengumpulan data primer ini dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner online kepada responden. kuisisioner disebarkan secara online dan dapat diisi menggunakan media elektronik seperti laptop dan *Handphone* guna membuat penelitian lebih efektif dan efisien.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak, Metode untuk menguji normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan membandingkan nilai signifikansi terhadap alpha sebesar 5%. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari >

0,05. Hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,17398149
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,054
	Negative	-,046
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-smirnov didapat nilai signifikansi sebesar 0,20 lebih besar dari 0,05, sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui serta menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali 2018). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolonearitas adalah perhitungan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan hasil perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonearitas antar variabel independen. Hasil dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients				Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,186	1,067	2,986	,003		
	X ₁	,351	,067	5,256	,000	,466	2,145
	X ₂	,067	,076	,886	,377	,475	2,105
	X ₃	,322	,078	4,159	,000	,434	2,305

Sumber : Data diolah peneliti 2023)

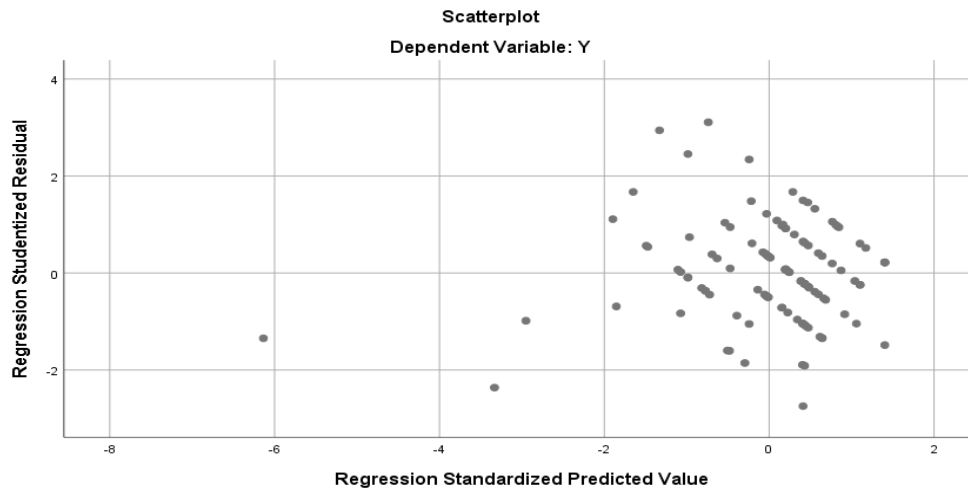
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10, Pada nilai variance inflation faktor (VIF) memiliki nilai tidak lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi lain dalam model regresi adalah melihat pengaruh heteroskedastisitas pada masing-masing variabel. Untuk menguji pengaruh heteroskedastisitas pada masing-masing variabel menggunakan metode grafik plot. Hasil heteroskedastisitas dapat dilihat dibawah ini.

G

Gambar 1 ScatterPlot



Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan grafik scatter plot diatas tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah didalam regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan menentukan t hitung. Pada uji t apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan juga sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Pada uji t apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan juga sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients ^a							
		Unstandardized		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Coefficients				Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error				
1	(Constant)	3,186	1,067	2,986	,003		
	X ₁	,351	,067	5,256	,000	,466	2,145
	X ₂	,067	,076	,886	,377	,475	2,105

	X_3	,322	,078	4,159	,000	,434	2,305	Ta bel
--	-------	------	------	-------	------	------	-------	-------------------

4 Uji Signifikan Parameter Individual

Sumber : Data diperoleh peneliti (2023)

Pada variabel motivasi karir (X_1) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,351 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} yaitu $5,256 > 1,980$. Berdasarkan hasil tersebut diambil kesimpulan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi CA. Berikutnya hipotesis kedua yaitu motivasi sosial (X_2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,337 atau lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,337 > 0,05$). Hal ini berarti hipotesis kedua ditolak. Ini juga didukung oleh perbandingan nilai antara t_{tabel} dengan t_{hitung} yaitu $0,886 < 1,980$. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi *chartered accountant* (CA). Selanjutnya untuk hipotesis ketiga yaitu motivasi ekonomi (X_3) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,322 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis ketiga diterima, ini juga didukung oleh dari nilai perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $4,159 > 1,980$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh dan signifikan terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi CA.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan secara bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Hasil uji f dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Signifikan Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270,815	3	90,272	63,819	,000 ^b
	Residual	161,253	114	1,415		
	Total	432,068	117			

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Pada tabel 5 menunjukkan hasil uji F dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka secara simultan menunjukkan bahwa setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisiensi determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					Su
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	mbe
1	,792 ^a	,627	,617	1,189	r : Dat

a diolah oleh peneliti (2023)

Pada tabel 6 diperoleh hasil nilai adjust r square dalam penelitian ini sebesar 0,617. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 61,7 % minat sarjana akuntansi dalam memperoleh sertifikasi CA dapat dijelaskan oleh motivasi karir, motivasi sosial dan motivasi ekonomi, sedangkan 38,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam melakukan analisis pengaruh motivasi karir, motivasi sosial dan motivasi ekonomi terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi CA digunakan analisis regresi linear berganda. Berikut hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini :

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3,186	1,067		2,986
	X ₁	,351	,067	,440	5,256
	X ₂	,067	,076	,074	,886
	X ₃	,322	,078	,361	4,159

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai koefisien masing-masing variabel dalam kolom *unstandardized coefficient* pada kolom B, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,186 + 0,351X_1 + 0,067X_2 + 0,322X_3$$

Hasil dari uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (Y) sebesar 3,186, menunjukkan bahwa jika motivasi karir, motivasi sosial, dan motivasi ekonomi sebesar 0, maka pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi CA yaitu sebesar 3,186.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel motivasi karir X₁ menunjukkan pengaruh positif terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi CA sebesar 0,351. Hal ini menunjukkan bahwa, jika variabel motivasi karir mengalami peningkatan satu satuan, maka nilai minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi CA akan meningkat sebanyak 0,351.

3. Nilai koefisien regresi pada variabel motivasi sosial X2 menunjukkan pengaruh negatif terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi CA sebesar 0,067. Hal ini berarti bahwa, jika variabel motivasi sosial mengalami peningkatan satu satuan, maka nilai minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi CA akan menurun sebanyak 0,067.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel motivasi ekonomi X3 menunjukkan pengaruh positif terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi CA sebesar 0,322. Hal ini menunjukkan bahwa, jika variabel motivasi ekonomi mengalami peningkatan satu satuan, maka nilai minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi CA akan meningkat sebanyak 0,322.

V. PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Pada hipotesis pertama bahwa variabel motivasi karir (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat sarjana akuntansi untuk memperoleh sertifikasi CA. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,351 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} yaitu $(5,256 > 1,980)$ maka hipotesis pertama diterima hal ini mengindikasikan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi CA.

Hasil ini membuktikan bahwa Atas pembuktian tersebut menunjukan bahwa perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Teori motivasi berkaitan dengan motivasi karier adalah suatu dorongan yang timbul dari seseorang yang dipengaruhi oleh adanya unsur lain yaitu pencapaian kedudukan ataupun promosi jabatan, karier yang lebih baik dari sebelumnya maksudnya karier dalam motivasi ini adalah mendapatkan peningkatan karier atau promosi jabatan bagi akuntan Ketika mendapatkan sertifikat profesional CA ataupun menjadi salah satu faktor dalam syarat promosi jabatan dalam jenjang karier seorang akuntan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setyawan dan Chaidir (2019) mengungkapkan hal yang sama yaitu motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat menempuh sertifikasi CA.

Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Berdasarkan uji signifikansi parameter individual (uji t) terhadap variabel motivasi sosial diperoleh koefisien regresi sebesar 0,067 dengan nilai signifikansi 0,377 $> 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} didapatkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,886 < 1,980$ maka H_0 diterima yang berarti motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi CA. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mc. Lelland dalam penelitian (Suradin, 2013) yang berpendapat bahwa motivasi sosial merupakan sesuatu yang timbul untuk memenuhi kebutuhan individu dalam hubungannya dengan lingkungan Masyarakat dimana setiap individu tersebut membutuhkan akan hal prestasi, afiliasi, dan kekuasaan atau kekuatan. Sehingga hal tersebut mendukung dalam kaitannya terhadap penelitian ini yaitu bagaimana minat akuntan untuk memperoleh CA yang dipengaruhi oleh motivasi sosial demi mencapai suatu prestasi di lingkungan masyarakat, dapat

berafiliasi di lingkungan masyarakat, dan mendapatkan kekuatan didepan masyarakat.

Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Pada hipotesis ketiga bahwa variabel motivasi ekonomi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat sarjana akuntansi untuk memperoleh sertifikasi CA. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,322 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t tabel dengan thitung yaitu $(4,159 > 1,980)$ maka hipotesis ketiga diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi CA.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu mengenai motivasi ekonomi yang dikemukakan oleh (Widyastuti & Juliana, 2004), (Benny et al., 2006), (Indriawati, 2009), (Minan, 2011), (Perkasa, 2014) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini juga menjadi hasil dalam penelitian ini, dimana motivasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan bagi akuntan dalam memperoleh CA untuk mendapatkan penghargaan finansial di dalam profesinya sebagai akuntan.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan yakni pertama, Motivasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi *chartered accountant* (CA). Kedua, Motivasi Sosial tidak berpengaruh terhadap minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi *chartered accountant* (CA). Ketiga, Motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan minat sarjana akuntansi memperoleh sertifikasi *chartered accountant* (CA). Adapun keterbatasan dari penulis yang pertama, penelitian ini hanya menggunakan variabel motivasi karir, motivasi sosial, dan motivasi ekonomi. Kedua, ruang lingkup responden pada penelitian ini masih terbatas. Ketiga, penelitian ini menggunakan metode survei berupa kuesioner, jadi jawaban responden yang disampaikan belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan mungkin akan berbeda jika data diperoleh melalui wawancara. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain serta dapat memperluas ruang lingkup agar hasil yang didapat bervariasi dan untuk pengumpulan data didukung melalui metode wawancara sehingga responden dapat memberikan informasi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriastanti, S. P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berlatar Belakang IPA Dalam Memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. *STIE Perbanas Surabaya*, 4(3), 34–46.
- Afifah, B. (2015). Pengaruh Pengalaman, Pelatihan Profesional dan Tindakan Supervisi Terhadap *Profesionalisme* Auditor Pemula. Program Sarjana. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Abidin, A. Z., & Erwanto, A. D. (2015). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *certified public accountant* (CPA). *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 3(1), 55-68.

- Chasanah, harum uswatu., & Pandin, M.Y.R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.
- Dewi, I. G. A. R. P., Putri, P. Y. A., & Dewi, C. I. R. S. (2018). Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Dengan Pengujian *Theory of Planned Behavior* Dan Teori Motivasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 3(2).
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi Saputra. 2019. Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*) (Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi DKI Jakarta). ISSN : 2579-6224 (Versi Cetak), ISSN-L : 2579-6232 (Versi Elektronik). Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3, No. 1, April 2019 : hlm 47-58.
- Harahap, L., & Efendri, E. (2022). Pelatihan dan Pengakuan Profesional Sebagai Determinan Pilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik. *MANABIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 102-115.
- Ilmiha, J., & Syafrizal, S. (2017). PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 4(3).
- Jeniari, A. M., & Putri, I. A. D. (2019). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Program Reguler Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- JAYAKUSUMA, S. N. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Dosen Akuntansi Untuk Memperoleh Chartered Accountant (CA) di Lampung.
- Karimah, L. A. (2020). *Pengaruh tingkat pemahaman dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi Chartered Accountant: Studi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Litdia, L. (2020). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA).
- Kuningsih, R. S., & HARTO, P. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Profesional* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Nisa, sayyidatun. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan. Tesis, Universitas Islam Swasta Medan.
- <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1673>
- Ompusunggu. (2014). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematik Dan Sikap Positif Terhadap Matematika Siswa SMP Nasrani 2 Medan Melalui Pendekatan Problem Posing. *Jurnal Saintech*, Volume 06, Nomor 04, Desember 2014, ISSN: 2086-9681.
- Prayitno, J. A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (Chartered Accountant)(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B yang berlokasi di

- Jakarta). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 91-99.
- Pratiwi, R. H. (2017). Pengujian *Theory Of Planned Behavior* Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). *Surakarta: Skripsi IAIN Surakarta*.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2017 Tentang Akuntan Beregister Nomor 25/PMK.01/2014 Tentang Akuntan Beregister
- PMK. 2014. Peraturan menteri keuangan republik Indonesia nomor 25/PMK.01/2014. www.iaiglobal.or.id/v03/image/ca/PMK%20Akuntan%202014.pdf 1–36.
- Reni Sekar Kuningsih. (2013). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Berkarier sebagai Akuntan Profesional"
- Surifah, dkk, (2016). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. *Jurnal kependidikan* volume 46 No 2. Universitas Cokroaminoto. Yogyakarta.
- Suroto. (2016). Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas* 17 Agustus 1945 Semarang, 5(1), 38–53.
- Suyono. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSiQ). *Jurnal PPKM II*. Hal 69-83.
- Sumaryono (2016) *Pengujian Pengaruh Theory Of Planned Behavior Dan Tingkat Pemahaman Mengenai Chartered Accountant Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta)*. S1 thesis, Fakultas Ekonomi.
- Saputra, Irfan Hadi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik di perguruan tinggi swasta wilayah semarang." *Jurnal. Semarang* (2015).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV Alfabeta.
- Setyawan, S. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 327-342.
- Vidalita, P. A. (2016). Faktor-Faktor yang Mendorong Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Dan Chartered Accountant (Survei Pada Mahasiswa Ppak Di Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(1).
- Wahyu, binna et.al. 2018. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. *Jurnal akuntansi dan system teknologi informasi* vol. 14 No. 3. Universitas slamet riyadi Surakarta.
- Wicaksono, yoga. 2017. Pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan tipe kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Universitas negeri Yogyakarta.
- Widyanto, E. A., & Fitriana, R. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian *Chartered Accountant* (CA) Indonesia. *Jurnal Eksis*, 12(1).